

## *Tracer Study* Alumni: Upaya Pengembangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar

**Muhammad Husni, Mukhammad Idrus<sup>2</sup>, Hajerah Hasyim<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [muhammadhusnisudirman08@gmail.com](mailto:muhammadhusnisudirman08@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** The research objectives are to determine: 1) Profile of alumni of accounting education students; 2) Percentage of alumni's types of work in accordance with graduate competencies; 3) Agencies where alumni work. This research is descriptive qualitative using survey method. The population of this study were all alumni of the 2009 Accounting Education Study Program which consisted of 87 alumni. Data was collected using questionnaires, documentation and interviews. Data analysis was carried out with percentages and used three stages, namely data reduction, data presentation and decision making. The results of the study show: 1) Alumni profiles have no relationship between GPA and work waiting period, there is no relationship between length of study and alumni working waiting period; 2) The type of work that is relevant to the level of education and competence possessed by alumni is 60%; 3) Dominant alumni have work places in BUMS due to trial and error; 4) There is no relationship between length of study and alumni work; 5) There is no relationship between GPA and the relevance of alumni work.

**Keywords:** *Alumni of Accounting Education Study Program class 2009, Tracer Study*

<https://ojs.unm.ac.id/insight/index>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Penelusuran Alumni (*Tracer study*) merupakan salah satu cara perguruan tinggi untuk menggali informasi yang berkaitan dengan transisi dari kuliah ke bekerja adalah dengan melaksanakan suatu studi mengenai lulusan lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi sehingga dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat dipergunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan yang bersangkutan, hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan kelengkapan akreditasi bagi perguruan tinggi, (Syafiq & Fikawati, 2017).

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) mengembangkan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0 yang berorientasi pada *output* dan *outcome*, pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, *output* dan *outcome* (Akreditasi & Tinggi, 2019). Dengan demikian salah satu aspek untuk menentukan kualitas sebuah program studi atau institusi pendidikan adalah dengan melihat kualitas alumni program studi (*output*). Standar pelayanan bidang pendidikan dan pengajaran mengatur tentang alumni perguruan tinggi meliputi profil alumni yang terdiri dari IPK lulusan, lama studi dan masa tunggu kerja (Dimiyati, n.d.).

Salah satu prinsip profesi (bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian) adalah seseorang harus memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas atau pekerjaannya, (Mudlofir, 2012). Dengan demikian pekerjaan alumni harus memiliki kualifikasi yang sama dengan pekerjaan yang dimiliki.

Selain *output* pendidikan, data yang dapat diperoleh dari studi penelusuran (*tracer study*) berupa kesesuaian bidang kerja dengan studi (*link and match*) dan masa tunggu kerja (Akreditasi & Tinggi, 2019). Implementasi program *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri pada lulusan dicapai melalui proses belajar mengajar dan jalinan kerjasama dengan mengupayakan pembelajaran yang melibatkan industri, hal itu juga masih berkaitan dengan salah satu prinsip *link and match*, yaitu perbaikan program Pendidikan (Cahyanti et al., 2018). Oleh sebab itu, pihak perguruan tinggi perlu secara rutin mengikuti perkembangan dan perubahan kebutuhan dalam dunia praktis, agar terjalin *link and match* antara penyelenggara kegiatan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia praktis (Fakhrulisah, 2016).

Sedangkan masa tunggu kerja menurut (Fakhrulisah, 2016) merupakan bagian profil alumni yang meliputi, indeks prestasi kumulatif, lama studi dan masa tunggu kerja alumni. Masa tunggu kerja untuk memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus membutuhkan waktu yang singkat yaitu kurang dari 3 bulan (Permen no 73 th 2009, 2009).

Berikut ini gambaran mengenai Alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi yang diperoleh dari arsip borang akreditasi terhadap 15 responden. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto, (2013:108) menyatakan bahwa "apabila subjeknya kurang

dari 100 lebih baik diambil semua, sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%”.

Tabel 1. Data Kuesioner Alumni Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

	Variabel	Persentase Relevansi
Alumni Pendidikan Akuntansi FE UNM	Profil Alumni	50%
	Relevansi jenis pekerjaan dengan kompetensi	70%
	Tempat Kerja	55%
	Rata-Rata Penghasilan	60%
Rata-rata		58,75%

Sumber: Standar 3 Borang Akreditasi Program Studi Sarjana Pendidikan Pendidikan Akuntansi

Tabel 1 menunjukkan bahwa Alumni Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada profil alumni, relevansi jenis pekerjaan dengan kompetensi, tempat kerja dan rata-rata penghasilan termasuk kategori kurang baik yakni berada di bawah kategori ( $68,01\% \geq B \leq 84,00\%$ ) berdasarkan pada kriteria persentase tanggapan responden (Narimawati, 2008).

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi alumni agar sesuai dengan jenis pekerjaannya dibutuhkan informasi berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi yang dapat dilakukan dengan menggunakan studi penelusuran (*Tracer Study*) (Permen no 73 th 2009, 2009).

Informasi yang didapatkan dari Program Studi Pendidikan Akuntansi diketahui bahwa untuk Prodi Pendidikan Akuntansi belum melakukan penelusuran terhadap alumni khususnya untuk angkatan tahun 2009, sehingga apabila dilakukan penelitian mengenai penelusuran alumni, maka dapat membantu mengembangkan program studi khususnya dalam pemenuhan data akreditasi yang dibutuhkan oleh program studi. Uraian di atas menjelaskan alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *Tracer Study* Alumni: Upaya Pengembangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) Profil alumni mahasiswa pendidikan akuntansi; 2) Persentase jenis pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan; 3) Instansi tempat bekerja alumni.

## **METODE PENELITIAN**

Berisi jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, waktu penelitian ini dimulai dari Januari sampai dengan Agustus 2019. Sasaran penelitian ini adalah seluruh alumni Pendidikan Akuntansi, dengan subjek penelitian berdasar pada satu angkatan dengan

alasan angkatan tersebut sudah menetap di satu pekerjaan tetap. teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan persentase dan menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan keputusan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis akan membahas mengenai hasil penelusuran alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi terkait profil alumni, relevansi jenis pekerjaan, tempat kerja dan rata-rata penghasilan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Tahapan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Aktivitas dalam analisis data terdiri dari reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing), (Sugiyono, 2019)

Adapun subbab yang bertujuan menjawab pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keterkaitan Profil Alumni (IPK, Lama Studi, dan Masa Tunggu Kerja)
2. Gambaran Relevansi (Pekerjaan dan Tempat Kerja)
3. Rata-Rata Penghasilan
4. Keterkaitan Profil Alumni dan Relevansi

Pada subbab 1 akan menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu profil alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNM angkatan 2009, selanjutnya subbab 2 menjawab rumusan masalah yang kedua dan ketiga yaitu relevansi jenis dan tempat kerja alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNM angkatan 2009, selanjutnya subbab 3 menjawab rumusan masalah yang keempat yaitu rata-rata penghasilan alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNM angkatan 2009.

### **Keterkaitan Profil Alumni (IPK, Lama Studi, dan Masa Tunggu Kerja)**

Profil alumni merupakan *output* bidang pendidikan dan pengajaran dalam perguruan tinggi yang meliputi IPK lulusan, lama studi dan masa tunggu kerja. Dalam mengeksplorasi keterkaitan antara IPK, lama studi, dan masa tunggu kerja, penulis melakukan penyebaran kuesioner yang didukung datanya dengan wawancara.

Adapun gambaran umum profil alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNM angkatan 2009. Pada tabel 4.1 alumni dengan masa studi 8 semester sebanyak 15 orang. 4 orang dengan IPK 3,00-3,50 dan 11 orang dengan IPK 3,51-4,00 dengan masa tunggu kerja kurang dari 3 bulan dan lebih dari 12 bulan. Jika dilihat dari tabel 4.1 kebanyakan alumni mengalami masa tunggu lebih dari 12 bulan dengan rentang IPK 3,51 – 4,00. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwasannya IPK tidak mempengaruhi masa tunggu kerja.

Tabel 2. Profil Alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNM Angkatan 2009.

IPK	Lama studi	Masa tunggu kerja	Frekuensi
3,00-3,50	8 Semester	< 3 Bulan	2
		> 12 Bulan	2
	9 Semester	< 3 Bulan	5
		3 – 6 Bulan	1
		6 – 12 Bulan	4
		> 12 Bulan	1
	> 10 Semester	< 3 Bulan	15
		3 – 6 Bulan	7
		6 – 12 Bulan	6
		> 12 Bulan	12
3,51-4,00	8 Semester	< 3 Bulan	1
		3 – 6 Bulan	3
		6 – 12 Bulan	1
	9 Semester	> 12 Bulan	6
		< 3 Bulan	2
		3 – 6 Bulan	2
		6 – 12 Bulan	2
	> 10 Semester	> 12 Bulan	3
		< 3 Bulan	3
		3 – 6 Bulan	2
		> 12 Bulan	4
Jumlah			84

Sumber : Hasil olah data angket, 2020

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara R1 dan R2 sebagai berikut:

*P : Berarti IPKnya tidak mempengaruhi kak di.*

*R1 :.....misalkan kayak lama tidaknya saya dapat pekerjaan karena IPK saya yah kayaknya tidak ini ji. Itu tergantung.*

*P : Kalau IPK. Apakah IPKnya tinggi dipengaruhi juga masa tunggu kerja ta bu?*

*R2 : Kalau IPK tinggi cepatki dapat kerja ?, selama ini toh kalau pekerjaan tidak lihat IPK sih dulu saya. Tidak lihat IPK.*

Dari beberapa hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara IPK dan masa tunggu kerja. Lebih lanjut, menurut (Anjani, 2018) "Prestasi belajar (IPK) tidak berpengaruh terhadap masa tunggu lulusan".

Pada alumni dengan masa studi 9 semester sebanyak 20 orang. 11 orang dengan IPK 3,00-3,50 dan 9 orang dengan IPK 3,51-4,00 dengan masa tunggu kerja kurang dari 3 bulan dan lebih dari 12 bulan. Masa tunggu terbanyak yaitu kurang dari 3 bulan dan IPK dengan rentang 3,00-3,50. Dari hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tidak terdapat pengaruh masa tunggu kerja dengan lama studi dan IPK.

Alumni dengan masa studi sama atau lebih dari 10 semester sebanyak 15 orang yang masa tunggu kerjanya kurang dari 3 bulan dan IPK 3,00-3,50. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara R5 dan uji spearman pada tabel 4.3 yang menunjukkan tidak ada korelasi antara lama studi dengan masa tunggu kerja. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara lama studi dan masa tunggu kerja. Sejalan dengan itu, menurut menurut (Anjani, 2018) "Masa studi tidak berpengaruh terhadap masa tunggu lulusan".

P : *Apa ada pengaruh masa studi dengan lama tunggu kerja ta kak ?*

R5 : *Hmm, tidak tahu mi deh yang jelas banyak teman-temanku dulu bilang maksudnya bukan bilang bagaimana toh kita ini cepatki wisuda tapi maksudnya terlambat dapat kerjanya baru saya memang lama ka kuliah tapi pas selesai langsung dapat.*

### **Gambaran Relevansi (Pekerjaan dan Tempat Kerja)**

Relevansi dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua hal yaitu pekerjaan dan tempat kerja. Lebih lanjut, penulis akan mendeskripsikan bagaimana gambaran pekerjaan dan tempat kerja alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009.

Tabel 3. Relevansi pekerjaan dengan kompetensi alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNM angkatan 2009

Relevansi jenis pekerjaan	Alumni	Persentase
Ya	50	60%
Tidak	34	40%
Jumlah	84	100%

Sumber: Hasil olah data angket, 2020

Tabel 3 menunjukkan relevansi pekerjaan dengan kompetensi alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNM angkatan 2009. Data tersebut menunjukkan sebanyak 50% alumni memiliki pekerjaan yang relevan dengan tingkat pendidikan dan kompetensi yang dimiliki.

Hal ini juga dipaparkan oleh beberapa alumni dalam sesi wawancara, rata-rata dari mereka menggunakan pengetahuan dan kompetensi di bangku perkuliahan dalam melakukan pekerjaan. Menurut (Muhson et al., 2012) "Relevansi pendidikan dapat dikaitkan dengan tingkat kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan alumni". Dari hal

tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya alumni dominan mempunyai pekerjaan yang relevan dengan tingkat pendidikan dan kompetensi yang dimiliki.

*P : Apakah pekerjaan ta kak, sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari? kalau boleh dengan alasannya kak.*

*R3 : Saya di kampus mengajar juga sebagai salah satu staf di akuntan publik dan ditempatku ini pasti sesuai dengan bidang ilmu toh karena pasti ini kanakuntansi harus punya pemahaman akuntansi untuk bisa kerja di kantor akuntan publik begitupun juga ditempat saya mengajar dibekali dengan pengetahuan akuntansi makanya sangat sesuai.*

Dalam mengeksplorasi tempat kerja, penulis melakukan penyebaran kuesioner yang didukung datanya dengan wawancara. Adapun gambaran tempat kerja alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNM angkatan 2009 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Tempat kerja alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNM angkatan 2009

Tempat Kerja	Frekuensi	Persentase
Tidak bekerja	9	11%
BUMN	4	5%
BUMS	37	44%
KAP	1	1%
KOPERASI	1	1%
PEMERINTAHAN	7	8%
SD	2	2%
SMA	3	4%
SMK	10	12%
SMP	2	2%
UNIVERSITAS	8	10%
Jumlah	84	100%

Sumber: Hasil olah data angket, 2020

Tabel 4. menunjukkan tempat kerja pertama alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNM angkatan 2009. Data tersebut menjelaskan bahwa tingkat keterserapan alumni yang bekerja terbesar pada BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) sebanyak 37 alumni sebesar 44 persen. Dari hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya alumni dominan mempunyai tempat kerja di BUMS. Dari beberapa hasil wawancara, kebanyakan alumni bekerja di BUMS disebabkan adanya *trial and error*.

*P : Itu kak, kenapa ki di BUMS kak, memang mendaftar ki kemarin disitu dih kak di PT Japfa?*

- R1 : Iya anu kayak ada lowongan begitu, coba-coba masukkan berkas, ikuti alur. Iya ituji, kemarin niatnya ia sih sementara begitu tapi ternyata betahji ia.
- P : Berdasarkan jenis pekerjaan pertama ta kak, apa alasan memilih bekerja di BUMS?
- R5 : Setelah wisuda saya kerja di PT Reski lefasto, saya kerja disini karena gagalka masuk ini masuk SM3T kebetulan ada rekomendasi dari teman katanya disini kosong jadi pergi interview, coba-cobaji toh daripada saya galau pikir ki itu SM3T ku.

### Hubungan Profil Alumni dan Relevansi

Pada subbab ini, penulis akan menjabarkan hubungan antara profil alumni yaitu IPK, lama studi dan masa tunggu kerja dengan relevansi pekerjaan. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

#### a. IPK dan relevansi pekerjaan

Bagian ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian terkait hubungan IPK dan relevansi pekerjaan. Adapun relevansi pekerjaan dalam hal ini ialah tempat kerja, berikut data yang diperoleh :

Tabel 5. IPK dan relevansi pekerjaan alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi

IPK	Tempat kerja	Relevansi pekerjaan		Frekuensi
		Ya	Tidak	
3,00-3,50	Sekolah/Universitas	14	2	16
	BUMN	0	1	1
	BUMS	17	11	28
	Pemerintahan	3	2	5
	Tidak bekerja	0	6	6
	Jumlah	34	22	56
3,50-4,00	Sekolah/Universitas	7	2	9
	BUMN	2	1	3
	BUMS	7	4	11
	Pemerintahan	0	2	2
	Tidak bekerja	0	3	3
	Jumlah	16	12	28
Jumlah Keseluruhan		50	34	84

Sumber: Hasil olah data angket, 2020



Dari tabel 5 jumlah keseluruhan dengan IPK 3,00 – 3,50 sebanyak 34 orang sedangkan sebanyak 16 orang dengan IPK 3,51 – 4,00 ada relevansinya dengan kompetensi. Jika dilihat lebih cermat dari IPK dan relevansi pekerjaan dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat korelasi antara IPK dengan relevansi pekerjaan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara R3 sebagai berikut:

*P : Apa ada pengaruh IPK dengan lama tunggu kerja kak?*

*R3 : Tidak juga, begini teman-temanku juga banyak yang IPK nya tidak tinggi- tinggi amat dan Alhamdulillah setelah kuliah langsung dapat kerja. Jadi sebenarnya untuk mendapatkan pekerjaan itu bukan lebih IPK nya tapi bagaimana kemampuanmu berakselerasi di lapangan, kemampuan beradaptasi dan mempunyai kemampuan yang sifatnya teknis sehingga bisa langsung dapat pekerjaan.*

b. Lama studi dan pekerjaan

Hubungan antara lama studi dengan relevansi pekerjaan, penulis melakukan penyebaran kuesioner yang didukung datanya dengan wawancara. Adapun relevansi pekerjaan dalam hal ini ialah tempat kerja, berikut data yang diperoleh:

Tabel 6. Lama studi dan relevansi pekerjaan alumni

Lama studi	Relevansi pekerjaan		Frekuensi
	Ya	Tidak	
	5	0	5
	2	0	2
8 semester	3	1	4
	0	1	1
	0	2	2
Jumlah	10	4	14
	7	0	7
	0	0	0
9 semester	8	2	10
	0	1	1
	0	2	2
Jumlah	13	7	20
	9	4	13
	0	0	0
> 10 semester	15	12	27
	3	2	5
	0	5	5
Jumlah	27	23	50
Jumlah Keseluruhan	50	34	84

Sumber: Hasil olah data angket, 2020

Tabel 6 menunjukkan jumlah keseluruhan dengan masa studi delapan semester sebanyak 10 orang, masa studi sembilan semester sebanyak 13 orang sedangkan sebanyak 27 orang dengan masa studi di atas 10 semester ada relevansinya dengan kompetensi. Jika dilihat lebih cermat dari masa studi dan relevansi pekerjaan dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat korelasi antara masa studi dengan relevansi pekerjaan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara R2 sebagai berikut:

R2 : *Anuta dek apata lagi ini kompetensi ta, jurusan ta, lebih kejurusan apa yang jurusan ta dari pada IPK, tidak dilihat ji IPK. Misalnya akuntansibutuh orang akuntan berarti jurusan akuntansi. Tidak melihat ji IPK nya. Kecuali kalau misalnya, tergantung juga IPK nya kalau masih tiga ji tidakji kalau misalkan di bawah tiga pasti berfikirki perusahaannya mau terima ki.*

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Studi Penelusuran (tracer study) alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNM Angkatan 2009 sesuai dengan rumusan masalah, maka diperoleh simpulan sebagai berikut: 1) Profil alumni tidak ada hubungan antara IPK dan masa tunggu kerja alumni, 2) Profil alumni tidak ada hubungan antara lama studi dan masa tunggu kerja 3) Jenis pekerjaan yang relevan dengan tingkat pendidikan dan kompetensi yang dimiliki alumni Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNM Angkatan 2009 sebesar 60%. 5) Alumni dominan mempunyai tempat kerja di BUMS disebabkan adanya trial and error. 6) Tidak ada hubungan antara lama studi dengan pekerjaan alumni Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNM Angkatan 2009. 7) Tidak ada hubungan antara IPK dan relevansi pekerjaan alumni Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNM Angkatan 2009. Kemudian kepada calon peneliti agar menambahkan jumlah tahun dan angkatan alumni.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akreditasi, M., & Tinggi, B. (2019). *Kebijakan Instrumen Akreditasi BAN-PT dan LAM Berbasis SN Dikti*. <https://lldikti8.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/02/20190220-Kebijakan-Instrumen-Akreditasi-BAN-PT-berbasis-SN-Dikti.pdf>
- Anjani, N. S. (2018). Pengaruh Prestasi Belajar, Masa Studi, Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Masa Tunggu Dan Relevansi Pekerjaan. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(6), 554–565.
- Cahyanti, S. D., Indriayu, M., & Sudarno. (2018). Implementasi Program Link and Match dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada Lulusan Pemasaran SMK Negeri 1 Surakarta. *Pendidikan Bisnis Dan Ekono*, 4(1), 23–26. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/12143>
- Dimiyati, M. (n.d.). M. 2017. psikologi pendidikan Yogyakarta; C. V Andi Offset.
- Fakhrulisah, S. (2016). *Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni Program Studi Pendidikan*

*Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Tahun Wisuda 2000-2004.* State University of Surabaya.

Mudlofir, A. (2012). *Pendidik profesional: konsep, strategi, dan aplikasinya dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.* RajaGrafindo Persada.

Muhson, A., Wahyuni, D., & Mulyani, E. (2012). Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi. *Jurnal Economia*, 8(April), 42–52.

Narimawati, U. (2008). Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, teori dan aplikasi. *Bandung: Agung Media*, 9.

Permen no 73 th 2009. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2009 Tentang Perangkat Akreditasi Program Studi Sarjana (S1).*

Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. *Bandung: Alfabeta.*

Syafiq, A., & Fikawati, S. (2017). *Metodologi dan Manajemen Tracer Study.*